# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENJELASKAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI PADA SISWA KELAS IV SDN I MIRIGAMBAR KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG 2015/ 2016

**ARTIKEL SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Disusun Oleh :

**MOHAMAD BILL FAQIH**
NPM : 11.1.01.10.0227

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UN PGRI KEDIRI**
**2016**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi oleh:

**MOHAMAD BILL FAQIH**
NPM: 11.1.01.10.0227

Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENJELASKAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI PADA SISWA KELAS IV SDN I MIRIGAMBAR KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG 2015/ 2016**

Telah disetujui untuk diajukan kepada panitia ujian/ sidang skripsi

Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Tangga : 27 Juli 2016

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Drs. Heru Budiono, M.Pd** | **Dr. Subardi Agan, M.Pd** |
| **NIDN. 0707086301** | **NIDN. 0703046001** |

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi Oleh :**

**MOHAMAD BILL FAQIH**
NPM: 11.1.01.10.0227

Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENJELASKAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI PADA SISWA KELAS IV SDN I MIRIGAMBAR KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG 2015/ 2016**

Telah dipertahankan didepan panitia ujian/ sidang skripsi

Program Studi PGSD FKIP UNPGRI Kediri

Tanggal : 30 Juli 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia penguji

**Ketua** : **Drs. Heru Budiono, M.Pd**
**NIDN. 0707086301**

**Penguji I** : **Dr. Subardi Agan, M.Pd**
**NIDN. 0703046001**

**Penguji II** : **Sutrisno Sahari, S.Pd, M.Pd**
**NIDN. 0716046202**

Mengetahui,
Dekan FKIP

**Dr. Sri Panca Setyawati, M.Pd**
**NIDN. 0716046202**

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI PADA SISWA KELAS IV SDN I MIRIGAMBAR KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG 2015/ 2016

Mohamad Bill Faqih
11.1.01.10.0227
FKIP - PGSD
Cagur_barokah@ymail.com
Drs. Heru Budiono, M.Pd dan Dr. Subardi Agan, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPS di SD masih didominasi model pembelajaran konvensional dengan dominasi peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut terlihat dari motivasi belajar siswa yang rendah dan pada akhirnya hasil belajar rendah pula.

Permasalahan peneliti ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan menjelaskan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi tanpa menggunakan model pembelajaran NHT Kelas IV SDN 1 Mirigambar tahun ajaran 2015/ 2016? (2) Bagaimanakah kemampuan menjelaskan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dengan menggunakan model pembelajaran NHT Kelas IV SDN 1 Mirigambar tahun ajaran 2015/ 2016? (3) Adakah pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran NHT terhadap kemampuan menjelaskan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi Kelas IV SDN 1 Mirigambar tahun ajaran 2015/ 2016?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan subjek penelitian dengan 2 kelas yaitu kelas IV SDN 1 Mirigambar dan SDN 3 Sambirobyong, penelitian dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Menggunakan instrumen berupa RPP, dan test belajar siswa.Dari hasil penelitian didapatkan ada pengaruh model pembelajaran NHT terhadap siswa dalam menjelaskan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi kelas IV SDN 1 Mirigambar. Hal ini dapat diketahui mendapat nilai > 70 yaitu 34%, 13 siswa dari 28 siswa dan nilai rata-rata (*Mean)* adalah 75,45 dengan tanpa model, dan dengan model yang mendapat nilai > 70 yaitu 88.5%, 19 siswa dari 28 siswa dan nilai rata-rata (*Mean)* adalah 83,6. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV yang menggunakan model pembelajaran NHT dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model dibuktikan dari membandingkan t hitung dengan t tabel dan probabilitas diperoleh nilai t hitung (-5,641) < t tabel (-0,705) dan nilai p pada Sig. (2-*tailed)* yaitu 0,001 < 0,05, maka $H_a$ diterima.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS khususnya perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi guru kelas seharusnya menggunakan model pembelajaran NHT untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

**Kata Kunci** Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT), kemampuan menjelaskan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan menjadi sangat penting karena pendidikan merupakan sarana dalam mengembangkan peserta didik. Sesuai dengan undang-undang No. 20/ 2003 Bab I pasal 1 (1) tentang sisdiknas menerangkan bahwa pendidikan yang baik dapat terwujud apabila proses pembelajaran yang dilaksanakan pendidik dapat membuat peserta didik aktif sehingga potensi peserta didik dapat berkembang. Dalam hal tersebut peran guru sangat penting dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk membuat siswa belajar dengan melibatkan beberapa unsur, baik ekstrinsik maupun intrinsic yang melekat pada dalam diri siswa dan guru, termasuk lingkungan, guna tercapainya tujuan belajar-mengajar yang telah ditentukan. Pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang berpusat pada siswa sebagai subjek belajar. Jadi, guru hanya sebagai fasilitator, bukan diktaktor dan sumber belajar satu-satunya (Wina Sanjaya. 2008, hal. 224-228).

Sarana dan prasarana sekolah yang berkaitan dengan perkembangan teknologi belum spenuhnya ada. Seperti pengenalan teknologi informasi dan penggunaannya dengan baik. Berdasarkan kajian terhadap masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada upaya penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada pembelajaran IPS. Model pembelajaran NHT adalah suatu model pembelajaran merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. NHT merupakan varian dari diskusi kelompok. Pemilihan model belajar ini sebagai salah satu alternatif untuk memperbaiki kualitas proses dan produk pelajaran IPS di Sekolah Dasar. Model pembelajaran NHT, merupakan sebuah pilihan yang tepat bagi guru Sekolah Dasar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS terutama dalam materi perkembangan teknologi. Dalam upaya mengetahui adanya pengaruh Model pembelajaran NHT terhadap kemampuan menjelaskan perkembangan teknologi produksi,

komunikasi, dan transportasi tentunya terlebih dahulu peneliti harus mengetahui hasil belajar siswa tentang materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi sebelum diterapkanya Model pembelajaran NHT. Hal ini sangat penting, karena dengan mengetahui hasil belajar siswa dalam menjelaskan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi sebelum diberikan perlakuan, guru dapat mengukur sejauh mana penerapan Model pembelajaran NHT setelah diberikan perlakuan. Dari uraian tersebut dapat diidentifikasikan: "Bagaimana hasil belajar siswa dalam menjelaskan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi pada siswa kelas IV SDN I Mirigambar sebelum diberi perlakuan?".

## II. METODE PENELITIAN

### A. Variabel Penelitian

**1. Variabel Bebas (*Independen*)**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu penggunaan model *Group Investigation* .

**2. Variabel Terikat (*Dependen*)**

Dalam penelitian ini ada satu variabel terikat yaitu kemampuan siswa menjelaskan perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.

### B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

**1. Teknik Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain Pre-test dan Post-test Grup Kontrol Tidak secara random (Nonrandomized Control Group Pretest-Posttes Design)

**2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

**1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Mirigambar dan SDN 3 Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini membutuhkan waktu selama 6 bulan, terhitung sejak diajukan proposal penelitian hingga terselesaikan penyusunan laporan penelitian, terhitung mulai November 2015 sampai Mei 2016.

### D. Populasi dan Sampel

**1. Populasi**

Dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri yang berada di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung yang terdiri dari dua kelas, 28 siswa dari SDN 1

Mirigambar dan 31 siswa dari SDN 3 Sambirobyong, jadi berjumlah 59.

**E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data**

**1. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yang pertama adalah perangkat pembelajaran dan tes tulis.

**2. Uji Instrumen**

a. Uji Validitas

Validasi pada perangkat pembelaja-ran, peneliti menggguna-kan *construct validity*. Sedangkan pada tes tulis menggunakan *product moment*.

b. Uji Reliabilitas

Peneliti akan menggunakan program SPSS 21 dengan per-hitungan Cronbach's Alpha dalam melaku-kan penghitungan rea-bilitas.

**3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan tes tulis.

**F. Teknik Analisis Data**

**1. Analisis Awal**

a. **Uji Normalitas**

b. **Uji Homogenitas**

**2. Analisis Tahap Akhir**

a. Analisis hipotesis pertama menggunakan analisis dependen sampel *T-Test* atau biasa disebut *Paired sample T-test* menggunakan *software* komputer SPSS 22.

b. Analisis hipotesis kedua menggunakan analisis dependen sampel *T-Test* atau biasa disebut *Paired sample T-test* menggunakan *software* komputer SPSS 22.

c. Analisis hipotesis ketiga menggunakan analisis independen sampel *T-Test* menggunakan *software* komputer SPSS 22.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa 65 %, 13 dari 28 siswa mendapat nilai > 70. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas IV SDN 1 Mirigambar dan SDN 3 Sambirobyong dalam menjelaskan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dikatakan cukup karena belum memenuhi standar yang diinginkan oleh peneliti yaitu minimal 70 % dari keseluruhan siswa. Sehingga hipotesis pertama ditolak.

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa 95 % yaitu 19 siswa dari 28 siswa mendapat nilai > 70. Hal ini telah memenuhi standar yang diinginkan oleh peneliti yaitu > 70. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas IV SDN 1 Mirigambar dan SDN 3 Sambirobyong dalam menjelaskan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dikatakan tinggi karena sudah memenuhi standar yang diinginkan oleh peneliti yaitu minimal 70 %. Sehingga hipotesis kedua diterima.

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui pengujian normalitas nilai signifikansi atau probabilitas untuk kelompok eksperimen adalah 0,094 yang lebih besar dari 0.05. Persyaratan data dikatakan normal apabila nilai p (0,200) > (0,05). Pada tabel 4.6 diketahui juga pengujian homogenitas, signifikansi berada di atas 0,05 yaitu 0,405. Persyaratan data dikatakan homogen apabila p (0,929) > (0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* berdistribusi normal dan mempunyai varian yang sama atau homogen yaitu nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Serta uji hipotesis yang menyebutkan bahwa nilai probabilitas (0,001) lebih kecil dari taraf signifikan (0,05) dan t hitung (-3.710) < t tabel (-1.992). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran NHT sehingga dapat mempengaruhi kemampuan siswa kelas IV SDN 1 Mirigambar dan SDN 3 Sambirobyong dalam menjelaskan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi. Sehingga Ha diterima.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Ade Irawan (Anggota Koalisi Pendidikan), melalui rilis pers pada Jumat, 6 Desember2013:http://www.tempo.co/read/news/2013/12/06/173535256/Mutu Pendidikan-Indonesia-Terendah-di-Dunia, diunduh 10 Pebruari 2016.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

C. Asri Budiningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Citra.

Hidayah, Lailatul. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered*

*Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung. Dipublikasikan. Tulungagung: Institut Agama Islam.

Isjoni, M.Si. 2012. Pembelajaran Kooperatif (Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Jarot Sugiono Lise Chamisijatin, 2008. *Prinsip-Prinsip Perencanaan Pembelajaran dalam Pengembangan Kurikulum SD***.** Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

Krismanto. (2003). Beberapa Teknik, Model, dan Strategi Pembelajaran Matematika, Makalah disampaikan pada Diklat Instruktur/Pengembangan Matematika SMU Tgl. 28 Juli s.d. 10 Agustus 2003, Yogyakarta.

Muslimin. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa University Press

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Slavin. (1995). Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning). http://bioedu-warbioedu.blogspot.co.id/2010/08/model-pembelajaran-kooperatif.html, diunduh 28 April 2016

Spenser Kagen. (1993). Pengertian dan langkah-langkah model pembelajaran NHT (Number Head Together) http://area.blogwahyu.com/p/blog-page_1183.html, diunduh 28 April 2016.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur penilitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suhermi. 2004. Pengertian NHT. http:belajarpsikologi.com/maca

m-macam-teori-belajar/, diunduh 28 April 2016.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif.* Jakarta: Kencana.

*Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasinal*. Jakarta: Sekertariat Negara, tersedia: http:www.sesneg.go.id., diunduh 25 pebruari 2016.

Wina Sanjaya (2011), Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta, Kencana.